

Pengaruh Penggunaan MetodeWahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Surah *Al-Fiil* dan *Al-Lahab* Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Ringan) di SLB B C YGP Cibatu

Anly Maria¹, Iis Isnaeni Nursalafiah²
STAI Al Musaddadiyah Garut
anly.maria@stai-musaddadiyah.ac.id
iis.isnaeni.1854@stai-musaddadiyah.ac.id
DOI: 10.37968/masagi.v1i1.193

Abstrak

Menghafal merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan saat anak berada dalam proses pembelajaran, Pembelajaran menghafal adalah suatu usaha mendidik, membimbing dan memelihara hafalan al-quran maka dari itu anak berkebutuhan khusus yaitu anak tunagrahita membutuhkan pembelajaran menghafal khususnya yaitu menghafal al-quran karna al-quran adalah pedoman untuk semua manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ; (1) kemampuan siswa berkebutuhan khusus di kelas IX SLB BC YGP Cibatu dalam menghafal surat *al-fiil* dan *al- lahah* sebelum diberi perlakuan,(2) penerapan Metodewahdah pada siswa berkebutuhan khusus di SLB BC YGP Cibatu dalam surat *al-fiil* dan *al-lahab* sebelum diberi perlakuan (3) pengaruh penggunaan Metodewahdah pada kemampuan menghafal surat *al-fiil* dan *al-lahab* pada siswa berkebutuhan khusus kelas di IX SLB BC YGP Cibatu setelah diberi perlakuan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang menyandang tunagrahita ringan di SLB BC YGP Cibatu . Penelitian ini menggunakan Metodeeksperimen subjek tunggal (*single subject eksperimen*).Teknik pengumpulan data dengan cara pemberian tes,observasi,wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode *wahdah* sangat efektif terhadap kemampuan menghafal anak sehingga skor yang didapatkan dalam setiap subjek mengalami peningkatan dalam kemampuan menghafal sehingga skor yang di dapat meningkat.Sedangkan hasil analisis data yang diperoleh dari kedua subjek pada hasil penilaian posttes untuk subjek pertama pada surah *al-fiilal-lahab* mendapatkan nilai 92.Untuk subjek kedua pada surah *al-lahab* mendapatkan nilai 88. Sedangkan untuk surah *al-fiil* mendapatkan nilai 80. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data bahwa t_{hitung} untuk surat *Al-Lahab* lebih besar daripada t_{tabel} dengan perolehan nilai $12,04 > 1,000$. Demikian pula dengan perolehan nilai t_{hitung} pada surat *Al- fill* lebih besar daripada t_{tabel} dengan nilai $2,37 > 1,000$. Sehingga berdasarkan perolehan nilai tersebut, mengakibatkan H_0 ditolak dan H_a diterima.Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan menghafal anak berkebutuhahan khusus dengan menggunakan Metodewahdah di SLB BC YGP Cibatu .

Kata Kunci: tuna grahita ringan, Metodewahdah.

Abstract

Memorization is a crucial ability required during the learning process, especially when children are engaged in their educational journey. Memorization in the context of learning, particularly memorizing the Quran, involves the efforts to educate, guide, and maintain Quranic memorization. Therefore, children with special needs, specifically those with intellectual disabilities, require specialized instruction for Quranic memorization as the Quran is a guide for all humanity. This study aims to describe: (1) the memorization ability of special needs students in class IX at SLB BC YGP Cibatu in memorizing the Surahs Al-Fiil and Al-Lahab before any intervention, (2) the application of the Wahdah Method for special needs students at SLB BC YGP Cibatu in memorizing the Surahs Al-Fiil and Al-Lahab before any intervention, and (3) the impact of using the Wahdah Method on the memorization abilities of special needs students in class IX at SLB BC YGP Cibatu for the Surahs Al-Fiil and Al-Lahab after the intervention. The sample in this study consists of students with mild intellectual disabilities at SLB BC YGP Cibatu. This research employs the Single Subject Experiment method. Data collection techniques include tests, observations, interviews, and documentation. The results of this study indicate that teaching using the Wahdah Method is highly effective in enhancing the memorization abilities of the children, as evidenced by the improvement in scores across all subjects. The data analysis shows that the post-test scores for the first subject in Surah Al-Fiil and Al-Lahab are 92. For the second subject, the score for Surah Al-Lahab is 88, and for Surah Al-Fiil, it is 80. Statistical analysis reveals that the calculated t-value for Surah Al-Lahab is significantly higher than the critical t-value, with $12.04 > 1.000$. Similarly, for Surah Al-Fiil, the t-value is $2.37 > 1.000$. Based on these results, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Therefore, it can be concluded that there is a significant impact on the memorization abilities of special needs children using the Wahdah Method at SLB BC YGP Cibatu.

Keywords: mild intellectual disability, Wahdah Method.

1. Pendahuluan

Manusia diciptakan dengan kesempurnaan oleh Tuhan dan berbeda dari makhluk lainnya seperti binatang, tumbuhan atau makhluk ghaib. Kesempurnaan tersebut merupakan anugerah luar biasa yang diberikan kepada manusia sebagai fitrah dan potensi yang harus dijaga serta terus dikembangkan. Manusia diberikan potensi berupa akal untuk berfikir, hati untuk merasa, dan pancaindra untuk peka terhadap lingkungan sekitar. Maka, untuk terus mengasah dan meningkatkan kualitas diri yang disalurkan melalui pendidikan. Ketika manusia sudah memiliki dunia pendidikan, maka ia akan menjadi makhluk jenius yang sanggup berfikir luar biasa tanpa daya (*acquired intellect*). **Abdul Khpodir, Dasar-Dasar Pendidikan (Jakarta: Kencana Pena Media Grup, 2012), P. 11..**

Pendidikan bermutu tidak hanya diberikan kepada mereka yang kaya, pintar, memiliki fisik yang sempurna dan lain sebagainya, akan tetapi pendidikan patut pula diberikan kepada

mereka yang memiliki kekurangan dan kelainan seperti halnya anak yang mengalami tunagrahita, karena setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Menghafal merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan saat anak berada dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran agama islam pada tingkat SMPLB terdapat standar kompetensi melafalkan dan menghafalkan surah pendek.

Hal ini akan menjadi sesuatu yang cukup sulit dikerenakan sebagai anak tunagrahita memiliki hambatan kecerdasan, kemampuan mengingat atau menghafalkan. Selain itu, mereka akan lebih lambat dan sulit dalam melaksanakannya yang cenderung asing serta baru didengarnya.

Maka yang harus dilakukan adalah menentukan Metode yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus agar mereka mampu menjadi hafidz dan hafidzah serta dapat memelihara al-qur'an sepanjang hayat mereka. Program tahfidz al-qur'an sebenarnya telah banyak diterapkan dalam lembaga pendidikan formal, selain itu tidak sedikit pula lembaga pendidikan non formal yang membuka program khusus untuk mencetak generasi qur'ani. Hadirnya program atau pembelajaran tahfidz al-qur'an diharapkan mampu menjadi inovasi tersendiri dalam memahami al-qur'an dikehidupan sehari-hari termasuk dalam lembaga Pendidikan.

Metode *wahdah* yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangan akan tetapi hingga membentuk gerak reflex pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. (Syarif, 2019, p. 11) Demikian seterusnya hingga satu halaman, setelah ayat-ayat dalam satu halaman telah dihafal, maka selanjutnya urutan-urutan ayat dalam satu halaman tersebut. Untuk menghafal yang demikian, langkah-langkahnya adalah membaca dan mengulang-ulang ayat-ayat pada halaman tersebut, sehingga lisan benar-benar mampu memproduksi ayat-ayat dalam satu halaman tersebut secara alami atau *reflex*. Jadi secara sederhadana Metode *wahdah* adalah Metode untuk menghafalkan al-quran dengan menghafal ayat dengan satu-persatu secara berulang-ulang hingga benar-benar hafal, kemudian lanjut ke ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama **Qomariyah dan irsyad muhamad, Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur,An (jakarta: PT. Bumikan al-quran, 2018), p. 42.**

Berdasarkan uraian di atas, maka hal inilah yang melatar belakangi ketertarikan peneliti untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut dan lebih dalam mengenai Metode yang digunakan dalam menghafal al-quran bagi anak berkebutuhan khusus sebagai upaya bagi pendidik dan orang tua untuk memper mudah peserta didik atau anaknya dalam menghafal. Judul yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah penggunaan Metode *wahdah* terhadap kemampuan menghafal surah *al-fiil dan al-lahab* pada anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) .Di SLB B C YGP Cibatu .

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah Bagaimana kemampuan siswa berkebutuhan khusus kelas di IX SLB BC YGP Cibatu dalam menghafal surat *al-fiil* dan *al-lahab* sebelum diberi perlakuan. Bagaimana penerapan Metode *wahdah* pada siswa berkebutuhan khusus kelas di IX BC YGP Cibatu dalam surat *al-fiil* dan *al-lahab* sebelum diberi perlakuan. Bagaimana pengaruh penggunaan Metode *wahdah* pada kemampuan menghafal surat *al-fiil* dan *al-lahab* pada siswa berkebutuhan khusus kelas IX di SLB BC YGP Cibatu setelah diberi perlakuan.

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan siswa berkebutuhan khusus kelas di IX SLB BC YGP Cibatu dalam menghafal surat *al-fiil* dan *al-lahab* sebelum diberi perlakuan. Untuk mengetahui penerapan Metode *wahdah* pada siswa berkebutuhan khusus di SLB BC YGP Cibatu dalam surat *al-fiil* dan *al-lahab* sebelum diberi perlakuan. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode *wahdah* pada kemampuan menghafal surat *al-fiil* dan *al-lahab* pada siswa berkebutuhan khusus kelas di IX SLB BC YGP Cibatu setelah diberi perlakuan

1.1. Metode *wahdah*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimpelentasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.(abdul, 2014)Adapun Kata *Wahdah* berasal dari bahasa Arab yang berarti persatuan, asal kata *wahid* yang berarti satu.(abu Kholid, 2010, p. 580)Metode *wahdah* yaitu menghafal satu-persatu terhadap ayat-ayat yang sedang dihafalnya.Untuk mencapai hafalan awal. Setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, dan menggunakan simbol tangan sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan .

Adapun Tahapan-Tahapan Menghafal Dengan Metode *Wahdah*, sebagai berikut:

- a. Ustadz / guru membacakan ayat yang hendak dihafalkan dengan mushafnya agar hafalan terekam atau tersimpan dengan baik dalam otak peserta didik melalui indera pendengaran .Ustadz membacakannya sebanyak 10 kali, dan mengangkat jari tangan agar terekam oleh indera pendengaran dan anak menjadi fokus pada satu arah .
- b. Hendaknya ustadz terus mengulang-ulang membaca ayat yang dihafalkan dengan melihat Al-Qur'an dan sekali-kali mmemejamkan mata dengan memasukkannya ke otak. ustadz juga mesti membacanya sebanyak 10 kali dan tidak lupa dengan simbol-simbol jari tangannya dengan konsentrasi penuh.
- c. Selanjutnya, ustadz menyuruh siswa membaca ayat tersebut dengan cara memejamkan mata, dengan konsentrasi.
- d. Kemudian, ustadz menyuruh siswa membaca ayat tersebut dengan membuka mata tanpa dibantu membacanya dan hanya mengangkat jari saja .

Setelah berhasil melakukan proses-proses tersebut, berarti anak sudah berhasil menghafal ayat tersebut dan masuk ke otaknya.Jika anak membaca dengan membuka mata dan tidak melihat al-Qur'an, berarti hafalan anak tersebut sudah tidak berpengaruh oleh sesuatu yang ada dihadapan mata.

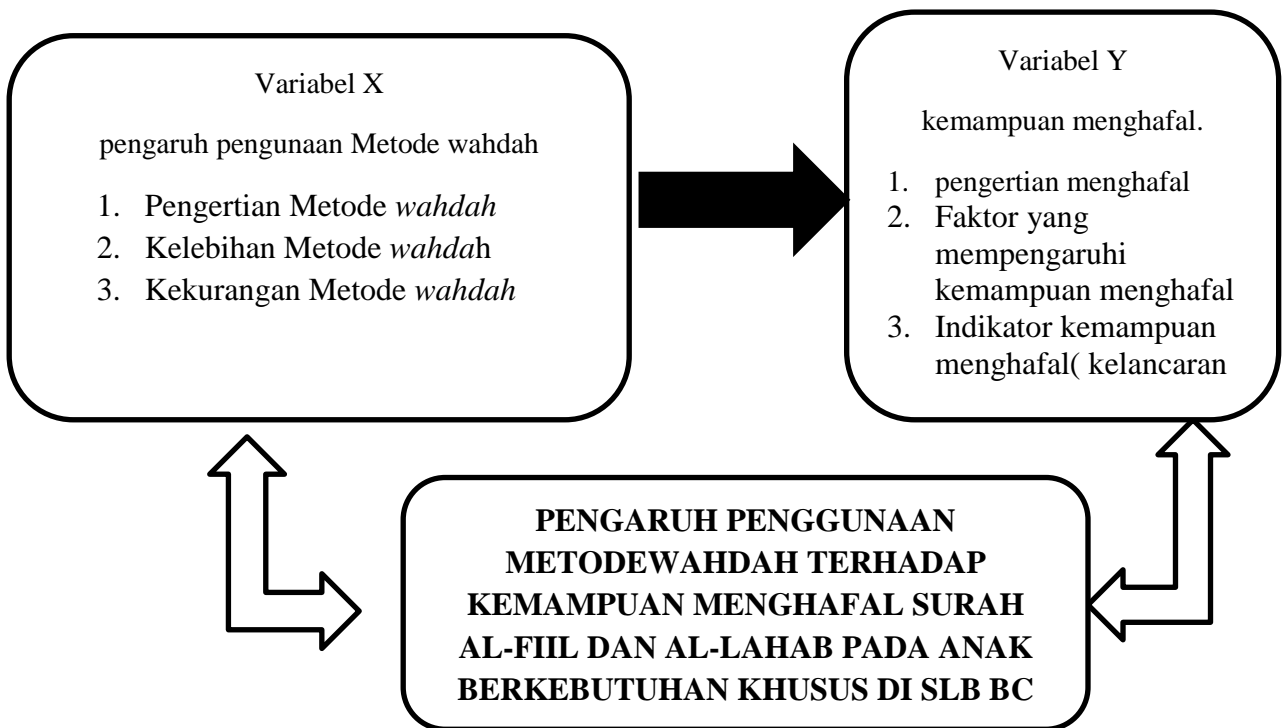
1.2. Menghafal Al-Qur'an

Kuswana menjelaskan bahwa menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang. Tutik khoirunisa, 'Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga', Vol 6 (2016). Sedangkan pengertian dari Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat, dimana seluruh materi (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.

1.2.1. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.

Kemampuan menghafal Al-Quran seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu : kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu pengaruh penggunaan Metode wahdah dan variabel dependen (Y) yaitu kemampuan menghafal. Penelitian ini menggunakan model analisis sebagai berikut:



2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, salah satu upaya pencarian ilmiah yang berdasarkan filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penulisan, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Penggunaan Metode pada penelitian ini adalah Metode eksperimen subjek tunggal. Metode subjek tunggal berbeda dengan Metode eksperimen yang lain. Pada Metode ini tidak dilakukan pembagian kelompok antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol karna jumlah subjeknya terbatas. Hasil eksperimen disajikan dan dianalisis berdasarkan subjek secara individual. Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, Cet.4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), p. 196.

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa agama islam pada SLB BC YGP Cibatu yang menyandang tunagrahita ringan.
- b. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa menyandang tunagrahita ringan kelas IX di SLB BC YGP Cibatu .
- c. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan studi dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian ini adalah. setelah di berikan treatment menggunakan Metode *wahdah* siswa tunagrahita ringan di SLB BC YGP Cibatu terdapat pengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa karena subjek mengalami perubahan, artinya Metode *wahdah* bagus dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran menghafal ayat al-qur'an.

Adapun hasil rekap data sebagai dasar menganalisis data dengan menggunakan uji "t" dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel nilai pretes dan postes

Subjek	Pretes		Postes	
	<i>Al-lahab</i>	<i>Al-fiil</i>	<i>Al-lahab</i>	<i>Al-fiil</i>
Fauzan	64	64	92	92
Encep	56	56	88	80

Tabel Perhitungan *Al-lahab*

No	Pretest (xi)	Posttes (xj)	(xj-xi)	\bar{D}	$((Xj-Xi)-\bar{D})$	$((Xj-Xi)-\bar{D})^2$
1	64	92	28	30	-2	-4
2	56	88	32		2	4
	Σ		60			8

$$\bar{D} = \frac{60}{2} = 30$$

$$\begin{aligned} \text{Variansi (s}^2\text{)} &= \frac{1}{2-1} = \sum_{1-1}^n ((x_j - x_i) - \bar{D})^2 \\ &= \frac{1}{1} (8) \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S\sqrt{\text{Variansi}} &= \sqrt{8} \\ &= 2,82 \end{aligned}$$

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} = \frac{30}{\frac{2,82}{\sqrt{2}}} = 12,04$$

Tabel Perhitungan *Al-fil*

No	Pretest (xi)	Posttes (xj)	(xj-xi)	\bar{D}	$((Xj-Xi)-\bar{D})$	$((Xj-Xi)-\bar{D})^2$
1	64	92	28	26	-24	576
2	56	80	24		-2	4
	Σ		52			580

$$\bar{D} = \frac{52}{2} = 26$$

$$\begin{aligned} \text{Variansi (s}^2\text{)} &= \frac{1}{2-1} = \sum_{1-1}^n ((x_j - x_i) - \bar{D})^2 \\ &= \frac{1}{1} (580) \\ &= 580 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S\sqrt{\text{Variansi}} &= \sqrt{580} \\ &= 24,08 \end{aligned}$$

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}} = \frac{26}{\frac{24,08}{\sqrt{2}}} = 2,37$$

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh t_{hitung} sebesar 12,04 untuk perolehan nilai t_{hitung} pada pretest dan postes surat *al-lahab*. Sementara itu, diperoleh nilai t_{hitung} pada surat *al-fiil* dan 2,37. Hasil t_{hitung} tersebut akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,50 dengan uji hipotesis berpasangan dan derajat bebas (db) = $n-1 = 2-1 = 1$. Berdasarkan hasil t_{tabel} diperoleh nilai t_{tabel} sebesar (1,000).

Dengan demikian, hasil t_{hitung} untuk surat *Al-Lahab* lebih besar daripada t_{tabel} dengan perolehan nilai $12,04 > 1,000$. demikian pula dengan perolehan nilai t_{hitung} pada surat *Al-fiil* lebih besar daripada t dengan nilai $2,37 > 1,000$. Sehingga berdasarkan perolehan nilai tersebut, mengakibatkan H_0 di tolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan menghafal anak berkebutuhan khusus dengan menggunakan Metode *wahdah* di SLB BC YGP Cibatu .

4. Kesimpulan

Kemampuan siswa tuna grahitarangan dalam menghafal surat *al-fiil dan al-lahab* pada hasil pretes mendapatkan skor 64 untuk Fauzan dan untuk Encep mendapatkan skor 56 sedangkan postes untuk Fauzan mendapatkan skor 92 untuk surat *al-fiil dan al-lahab* dan untuk Encep mendapatkan nilai 88 pada surat *al-fiil* dan mendapatkan skor 80 untuk surat *al-lahab*.

Penerapan Metode *wahdah* pada anak tunagrahita ringan di SLB BC YGP Cibatu sebelum di berikan perlakuan keadaannya masih belum hafal surat *al-fiil dan al-lahab*, ada beberapa yang hafal tapi belum lancar tetapi setengah peneliti memberikan treatment menggunakan Metodewahdah siswa mengalami perubahan yang tadi nya tidak hafal menjadi hafal..

Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan pretest kemudian pelaksanaan treatment sebanyak 3 kali pertemuan dan posttest maka Metodewahdah dapat di laksanakan sebagai suatu alternatif Metode pembelajaran yang dapat pembantu peserta didik untuk memilih kemampuan menghafal yang lebih baik. Penerapan Metodeditindakan dengan pemberian stlimulus terlebih dahulu agar siswa merasa nyaman lalu peneliti membacakan surat *al-fiil dan al-lahab* agar hafalan terekam atau tersimpan dengan baik dalam otak peserta didik melalui indera pendengaran . Kemudian peneliti membacakannya sebanyak 10 kali, dan mengangkat jari tangan agar terekam oleh indera pendengaran dan anak menjadi fokus pada satu arah .bacaan diulang-ulang dengan melihat al-qur'an dan sekali-kali memejamkan mata dengan memasukkannya ke otak selanjutnya, peneliti meminta siswa membaca ayat tersebut dengan cara memejamkan mata, dengan konsentrasi. Kemudian, peneliti meminta siswa membaca ayat tersebut dengan membuka mata tanpa dibantu membacanya dan hanya mengangakat jari saja .

Selain itu bentuk uji statistik diperoleh data bahwa Metode *wahdah* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal atas peserta didik.

Daftar Pustaka

- abdul, majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- abu Kholid. (2010). *Kamus Arab Al-Huda*. Fajar Mulya.
- khoirunisa, T. (2016). *Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga. Vol 6*.
- Khpodir, A. (2012). *dasar-dasar pendidikan*. kencana pena media grup.
- Qomariyah dan irsyad muhamad. (2018). *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-qur'an*. PT. Bumikan al-quran.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif, H. (2019). *Taud Tabungan Akhirat*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- abdul, majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- abu Kholid. (2010). *Kamus Arab Al-Huda*. Fajar Mulya.
- khoirunisa, T. (2016). *Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga. Vol 6*.
- Khpodir, A. (2012). *dasar-dasar pendidikan*. kencana pena media grup.
- Qomariyah dan irsyad muhamad. (2018). *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-qur'an*. PT. Bumikan al-quran.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif, H. (2019). *Taud Tabungan Akhirat*. Uwais Inspirasi Indonesia.